

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pemungutan pajak hotel yang kurang optimal, adanya kekurangan kompetensi yang disebabkan oleh kurangnya wawasan para pegawai, dan hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pemungutan pajak yang ada di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pemungutan pajak hotel di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Garut dengan menggunakan teori Edward III yang terdiri dari dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap dan struktur birokrasi dalam pencapaian implementasi kebijakan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemungutan pajak hotel di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Garut telah dilaksanakan sesuai indikator keberhasilan implementasi yang mencakup komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap dan struktur birokrasi. Sekalipun demikian tingkat keberhasilan program-programnya belum optimal. Karena masih terdapat beberapa pegawai yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya dan perlu diadakan diklat khusus guna meningkatkan kualitas pegawai yang layak tugas. Hambatan implementasi terdapat pada kurangnya sosialisasi yang massif dari para pelaksana kebijakan mengenai pemerataan program “tapping box” terhadap hotel-hotel yang ada di Kabupaten Garut.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pemungutan Pajak Hotel, tapping box.

